



KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA
KARTU ANGKA BERGAMBAR DI DESA LAPANDEWA
JAYA KECAMATAN LAPANDEWA KABUPATEN
BUTON SELATAN

Rosmila¹, Salwiah², Asma Kurniati³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

Email : rosmilaode98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana anak memiliki kemampuan berhitung menggunakan media kartu angka bergambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berhitung anak menggunakan media kartu angka bergambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan 3 anak usia 4-5 tahun. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dapat dikembangkan dan ditingkatkan dengan menggunakan media kartu angka bergambar.

Kata kunci: Berhitung, Kartu, Anak

Abstract

This study focuses on children's numeracy skills using pictorial number cards as media. The problem in this research is how children have the ability to count using pictorial number card media. This study aims to determine children's numeracy skills using pictorial number card media. The type of this research is qualitative research with a case study method involving 3 children aged 4-5 years. The methods of collection data are carried out through observation, interviews and documentation. Analyzing the data used data reduction analysis, data presentation and conclusion drawing. The results that children's abilities could be developed and improved by using pictorial number cards as media.

Keywords: numeracy, picture, Children

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan usia yang sangat penting dari sudut pandang karakter dan kepribadian anak. Masa ini sering disebut sebagai masa keemasan. Pendidikan prasekolah adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia

enam tahun, yang dilaksanakan dengan memberikan insentif pendidikan yang mendorong tumbuh kembang jasmani dan rohani agar anak siap melanjutkan pendidikan. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan

tujuan untuk memajukan tumbuh kembang anak secara utuh, atau memusatkan perhatian pada perkembangan segala aspek kepribadian anak. Pendidikan prasekolah memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara optimal dengan menawarkan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Salah satu bidang perkembangan yang diajarkan di TK adalah perkembangan kognitif yang mengarahkan berbagai kemampuan anak dalam memecahkan masalah dalam kehidupan, memahami serta mengenal konsep berhitung sebagai bekal dimasa depan. Tahap perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak usia 4-5 tahun berada pada tahap pra-operasional. Olehnya itu, konsep berhitung yang ditanamkan adalah pengenalan bilangan yang distimulasi dengan kegiatan bermain sensori motor dengan menggunakan pancaindera.

Mengingat pentingnya keterampilan berhitung bagi manusia, maka kemampuan berhitung perlu diajarkan sejak dini dengan menggunakan media yang tepat agar tidak mengganggu struktur perkembangan anak. Oleh karen aitu, pembelajaran berhitung memerlukan cara dan media yapng tepat,

karena anak usia 4-5 tahun belum dapat melaukan operasi hitung nyata (berhitung dengan bilangan abstrak). Selama periode ini, anak berada pada tahap berhitung dengan benda-benda yang ada disekitarnya.

Salah satu manfaat media adalah sebagai pesan atau informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, mengatasi keterbatasan ruangan waktu, meningkatkan sikap aktif anak dalam belajar dan memberikan perangsang dan pengalaman yang sama bagi anak.

Media kartu angka bergambar adalah gambar yang dituangkan ke dalam selemanr kertas yang berbentuk kartu, kartu berisi angka yang tertulis biasanya disertai gambar. saat menggunakan kartu dengan gambar angka, anak langsung terlihat, sehingga mereka mulai aktif belajar. Saat mengajar, kartu angka digunakan sebagai alat bermain agar anak tidak bosan, misalnya anak menebak angka, gambar dan menghubungkan kartu angka dengan gambar dan banyak benda.

Penelitian ini dilakukan pada siswa di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Jaya Desa Lapandewa Jaya Kecamatan Lapandewa Babupaten Buton Selatan. Lembaga PAUD ini memiliki 60 siswa, terdiri dari Kelompok A usia 4-5 tahun dengan jumlah 33 anak dan kelompok B usia 5-6 tahun dengan total 27

anak. Semua siswa tinggal di desa yang sama dengan TK Pertiwi Jaya. Tetapi mereka saat ini tidak memiliki pengalaman sekolah karena pandemic Covid-19 yang mengharuskan mereka tinggal di rumah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa pihak yaitu guru, masyarakat, orang tua dan siswa TK Pertiwi Jaya, guna memperoleh informasi terkait penelitian tersebut. Akibatnya diketahui bahwa beberapa anak tidak dapat mencapai tugas-tugas perkembangan yang maksimal, salah satunya adalah kemampuan berhitung. Hal ini antara lain disebabkan oleh situasi pandemic Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk selalu tinggal di rumah sehingga tidak ada kegiatan pendidikan dari guru kepada anak, tidak melaksanakan pembelajaran online karena orang tua dan guru tidak memiliki kondisi atau sumber informasi yang cukup, orang tua dan anggota keluarga lainnya yang kurang memahami bagaimana membantu anak belajar sehingga anak tidak dapat melakukan tugas-tugas perkembangan seperti kemampuan berhitung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang permainan kartu angka bergambar yang dijadikan media pembelajaran untuk

mempermudah anak dalam kemampuan berhitung dilingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung anak usia dini 4-5 tahun melalui media kartu angka bergambar di Desa Lapandewa Jaya Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai informasi penting dalam pendidikan anak usia dini khususnya tentang bagaimana kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun dengan media kartu angka bergambar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji suatu objek pada latar alamiah tanpa manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitatif, namun makna dari fenomena yang diamati (Prastowo, 2014). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam dan sistematis tentang orang atau kelompok

dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar social itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya (Yusuf, 2014).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020 dilingkungan keluarga di Desa Lapandewa Jaya Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai metode dan sumber data yang ada. Ada beberapa triangulasi dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini mengacu pada metode pengumpulan data kualitatif di lapangan, yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajar anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar dilakukan selama 15 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dengan durasi ± 20 menit. Adapun cara yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Sebelum memasuki rumah tempat belajar anak diajarkan bagaimana mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai protocol kesehatan Covid-19
2. Membagikan masker kepada anak. Walaupun kegiatan dilakukan dirumah tetapi harus tetap mematuhi protocol kesehatan
3. Mengajak anak untuk berdoa dan bernyanyi
4. Mengatur posisi duduk anak
5. Memperkenalkan media kartu angka bergambar pada anak
6. Meminta anak untuk membilang atau menyebutkan jumlah kartu angka yang diambil, menyebutkan bilangan pada kartu angka bergambar, mengenali bilangan yang ada pada kartu angka bergambar.

Dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media kartu angka bergambar anak merespon dengan baik dan antusias. Semangat belajar anak meningkat dan anak tidak merasa bosan karena media kartu

angka yang digunakan dalam penelitian ini beragam warnanya dan dilengkapi dengan gambar yang familiar dengan anak, seperti gambar buah-buahan, hewan dan model geometri.

Kemampuan berhitung anak menggunakan media kartu angka bergambar menjadi berkembang yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung FA berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari anak sudah mampu membilang atau menyebutkan angka 1-10, sudah mampu menyebutkan bilangan pada kartu angka bergambar, dapat mengenali bilangan yang ada pada kartu angka bergambar.
2. Kemampuan berhitung MR berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari anak sudah mampu membilang atau menyebutkan angka 1-10, sudah mampu menyebutkan bilangan pada kartu angka bergambar, dapat mengenali bilangan yang ada pada kartu angka bergambar
3. Kemampuan berhitung DY berkembang sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat dari anak sudah mampu membilang atau menyebutkan angka 1-10, sudah mampu menyebutkan bilangan pada kartu angka bergambar,

mulai mengenali bilangan yang ada pada kartu angka bergambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan yaitu anak usia dini usia 4-5 tahun dilingkungan keluarga di Desa Lapandewa Jaya, Kecamatan Lapandewa, Kabupaten Buton Selatan dapat mengembangkan kemampuan berhitungnya dengan menggunakan media kartu angka bergambar. Dengan menggunakan media ini, antusias belajar anak meningkat dan anak tidak mudah bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A (2016) *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Arsyad, A, 2012 *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Bungin B, (2015) *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Daryanto, (2010) *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
- Henny and Jeti,L, *Utilization of Natural Materials to Increase Calculation of 4-5 Year-old Children ist International Conference on Creativity, Innovation ang Teknologi ini Education (IC-CITE:2018)*
- Kurniati, et al, 2019 Skills Developed by Early Childhood From Local

Authority Of OME Indigenous Environment. *Profunedu International Conference Proceading*,

Latif, Mukhtar, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenamedia Groub, 2013

Moelong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017

Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2013

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2011

Susanti, Sitti Misra, *Dasar-dasar Pendidikan Aank Usia Dini*, Yogyakarta: Juni 2015

Susanto, Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017

Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Groub, 2011

Takdirotun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2012